

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan strategi yang mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang tetap sesuai dengan karakteristik dan tujuan penelitian (Arikunto, 2002: 236). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi (Suryabrata, 2003:82). Dalam menganalisis data menggunakan perhitungan statistik *korelasi product-moment*.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Suryabrata, 2003:25). Variabel penelitian yang digunakan dalam judul skripsi “Hubungan Konsep Diri Dengan *Body Dysmorphic Disorder* (BDD) Pada mahasiswa 2012 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang” ini melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas, merupakan variabel yang mempunyai peran (*independent variable*). Dalam penelitian ini adalah konsep diri (X)
2. Variabel terikat merupakan variabel yang bersifat mengikuti (*dependent variable*). Dalam penelitian ini variabel terikat adalah *Body Dysmorphic Disorder* (BDD) (Y)

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Berikut penulis paparkan definisi operasional dari variabel penelitian guna menyamakan persepsi dan menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan variabel yang digunakan dalam penelitian:

1. Konsep diri adalah merupakan gambaran mental setiap individu yang terdiri atas pengetahuan tentang dirinya, pengharapan dan penilaian tentang diri sendiri yang mencakup citra fisik dan psikologis.
2. *Body Dysmorphic Disorder* (BDD) adalah ketidakpuasan seseorang terhadap perkembangan fisik baik dalam penerimaan diri maupun gambaran dirinya. Aspek-aspek dalam variabel ini adalah adanya ketidakpuasan terhadap beberapa bagian tubuh, kecemasan yang ditunjukkan dengan perilaku obsesif-kompulsif, pikiran dan perasaan negatif mengenai tubuh dan menghindari situasi dan hubungan sosial.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh subyek yang diselidiki dan dibatasi sebagai jumlah atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua (Hadi, 2001: 220), sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2002:112). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas psikologi Universitas Islam Negeri Maliki Malang, Angkatan 2012.

Sedangkan sampel menurut Arikunto adalah bagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Untuk menentukan jumlah sampel, jika subyek kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semuanya untuk diteliti. Selanjutnya jika jumlah subyek lebih dari 100 orang, maka diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasi.

Sebagaimana teori Arikunto di atas, jika jumlah subyek lebih dari 100 orang, maka diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasi, oleh karena itu peneliti menggunakan 15% dari jumlah populasi tiap-tiap angkatan.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Purposive random sampling*, yaitu dimana pengambilan berdasarkan ciri yang terdapat pada populasi penelitian. Dengan demikian, seorang peneliti dapat memperkirakan besar kecilnya kesalahan/error dalam pengambilan sampel (*Sampling error*).

Pengambilan secara *Purposive cluster random* dilakukan dengan undian, yaitu mengundi nama-nama individu dalam populasi pada masing-masing angkatan. Nama tersebut kemudian diundi untuk mengambil sampel sebanyak yang diperlukan. Teknik ini dipilih karena peneliti ingin memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu dalam keseluruhan populasi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maliki Malang angkatan 2012 untuk menjadi sampel dan dipilih secara acak pada masing-masing ruang kelas.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian Mahasiswa Fakultas Psikologi

No.	Gender	Populasi	Sampel 20%
		2012	
1.	Laki-Laki	64	13
2.	Perempuan	130	26
Jumlah Keseluruhan		194	39

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data bagi penelitiannya (Arikunto, 2002:197). Sesuai dengan jenis penelitian dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Kuesioner

Menurut Hadi S (2001:157), kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang suatu hal yang diteliti (Hadi, 2001:157). Metode kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

yang digunakan pada penelitian ini adalah *skala Likert*, skala yang berisis pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statement*). Yaitu suatu

pernyataan mengenai objek sikap. Pernyataan sikap terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan *favorable* (pernyataan yang berisi tentang hal-hal positif dan mendukung obyek sikap yang akan diungkap) dan pernyataan *unfavourable* (pernyataan yang berisis hal-hal yang negative mengenai objek sikap, bersifat kontra terhadap objek sikap yang hendak diungkap) (Azwar, 2008: 98).

Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 4 alternatif jawaban, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Dalam menjawab skala, subjek diminta untuk menyatakan kesetujuannya atau ketidaksetujuannya terhadap isi pernyataan. Untuk pernyataan *favorable* penilaian bergerak dari angka 4 sampai 1, dan untuk pernyataan *unfavourable* penilaian bergerak dari angka 1 sampai 4. Skor untuk jawaban pernyataan dapat dilihat pada tabel

Tabel 3. 1
Skor untuk Jawaban Pernyataan

No.	Respon	Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Metode Observasi

Observasi adalah cara memperoleh data atau mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Hadi, 2001:136). Dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Pengamatan yang tidak langsung misalnya melalui kuesioner dan tes. Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran singkat mengenai kondisi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki Malangangkatan 2012.

F. Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis (Arikunto, 2002:168). Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu:

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2002:168). Validitas alat ukur menunjukkan sejauh mana data yang akan terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud.

2. Reliabilitas

Reliabilitas yaitu kemampuan instrument memberikan hasil yang sama pada pengulangan pengukuran. Kapan saja, dimana saja, dan oleh siapa saja instrument tersebut digunakan akan menghasilkan output yang konsisten (Azwar, 2008:72).

Suatu alat ukur yang dikatakan memiliki reliabilitas apabila dipergunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain akan tetap memberikan hasil yang sama. Jadi, reliabilitas adalah seberapa jauh konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama (Hasan, 2002:15). Instrument dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,60$. Rumus yang digunakan untuk *Alpha Cronbach* adalah:

$$r_{11} = [k : (k - 1)] [1 - \sum \sigma_b^2 : \sigma_t^2]$$

Keterangan :

R_{11} = reliabilitas aitem

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

σ_b^2 = jumlah variabel butir

σ_t^2 = variabel total

Penghitungan reliabilitas dengan rumus di atas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*statistical product and service solution*) 16.0 for windows.

G. Metode Analisa Data

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel terhadap variabel lain. Hasil pengujian korelasi ada dua jenis, yaitu menghasilkan angka (+) berarti menunjukkan hubungan kedua variabel secara searah, dan angka (-) berarti menunjukkan hubungan kedua variabel tidak searah sehingga dapat diasumsikan bahwa jika variabel x mengalami kenaikan maka variabel y mengalami penurunan atau sebaliknya.

Korelasi *product-moment* merupakan teknik pengukuran tingkat hubungan antara dua variabel yang datanya berskala interval. Angka korelasinya disimpulkan dengan r. Angka r *product moment* mempunyai kepekaan terhadap konsistensi hubungan timbal balik. Rumus perhitungan *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi

X : Variabel *Employee Relations*

Y : Variabel *Kepuasan komunikasi*

N : Jumlah Observasi Sample

Sedangkan untuk menguji signifikansi korelasi *Product Moment* bisa dilakukan dengan melihat dan menyesuaikan langsung pada tabel nilai-nilai *Product Moment*. Dengan ketentuan: Jika $r_{hit} < r_{tab}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika $r_{hit} > r_{tab}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Koefisien korelasi dikelompokkan menjadi skala (Nugroho, 2005):

0,00-0,20 = korelasi sangat lemah / tidak berkorelasi

0,21-0,40 = korelasi lemah

0,41-0,70 = korelasi kuat

- 0,71-0,91 = korelasi sangat kuat
- 0,91-0,99 = korelasi sangat kuat sekali
- 1,00 = korelasi sempurna

Untuk mendapatkan nilai koefisien korelasi pada penelitian ini akan menggunakan alat bantu *software SPSS 16.0 for windows*. Sedangkan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y, ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut (Ridwan, 2004:218):

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

- KP = Besarnya koefisien penentu (determinan)
- r = Koefisien korelasi

Sedangkan untuk menguji tingkat signifikansi dari nilai r yang didapat terhadap hipotesa dapat dilakukan dengan dua cara. Cara yang pertama adalah dengan menggunakan rumus test atau thitung dan dengan ketentuan tingkat kesalahan (α) 0,05 dengan rumus derajat bebas (db) = $n-2$:

$$T_{hitung} : \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kaidah pengujian:

- Jika $t_{hitung} \geq$ dari tabel maka signifikan.
- Jika $t_{hitung} \leq$ dari ttabel maka tidak signifikan.

Sedangkan cara yang kedua dapat dilakukan dengan menggunakan nilai probabilitas. Apabila suatu korelasi memiliki nilai probabilitas kurang dari 0,05 atau $p < 0,05$ maka hubungan korelasi tersebut adalah signifikan. Dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk mendapatkan hasil uji signifikansi yaitu dengan menggunakan nilai probabilitas, yang didapat dengan menggunakan alat bantu *software SPPSS 16.0 for windows*.